

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010, hlm 6) Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang Pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan Teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Satori dan Komariah, 2009, hlm 25)

Menurut Sugiyono (2015, hlm 15) metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Lebih lanjut dijelaskan oleh Sugiyono (2015, hlm 399), bahwa alasan menggunakan metode kualitatif karena, permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarah dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara.

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di Kecamatan Batununggal Kota Bandung, Dimana Terdapat 3 Sekolah Menengah Pertama Negeri, yaitu:

1. SMP Negeri 4 Bandung
2. SMP Negeri 20 Bandung
3. SMP Negeri 31 Bandung

Adapun alasan penulis memilih objek penelitian ini, yaitu :

1. Penulis telah mengetahui sarana prasarana secara umum pada dua sekolah yaitu SMPN 4 dan SMPN 20 sehingga tertarik untuk menggali lebih lanjut hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti.
2. Kedua sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang cukup diminati di daerah masing-masing.
3. Memiliki nilai akreditasi A, sehingga cukup menarik untuk diteliti kondisi standar sarana prasarana yang tersedia di masing-masing sekolah ini.
4. Lokasi kedua sekolah yang cukup dekat dengan tempat tinggal penulis serta cukup strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum sehingga memudahkan pelaksanaan penelitian.
5. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada BAB I maka diperlukan analisis lebih lanjut terhadap ketiga objek penelitian

Adapun partisipan yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini antara lain :

1. Kepala SMP Negeri 4 Bandung
2. Kepala SMP Negeri 20 Bandung
3. Kepala SMP Negeri 31 Bandung
4. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Bandung
5. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMP Negeri 20 Bandung
6. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMP Negeri 31 Bandung
7. Kepala Bidang Tata Ruang Dinas PUPR Kota Bandung

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan serangkaian proses yang dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang dipergunakan (Suharsaputra, 2012, hal 207), maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teknik, sebagai berikut:

1. Studi dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-

Rendi Fauzan, 2020

ANALISIS KEBUTUHAN LAHAN DAN BANGUNAN UNTUK PEMENUHAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SARANA PRASARANA PADA SMP NEGERI DI KECAMATAN BATUNUNGGAL KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dokumen (Suharsaputra, 2012, hlm. 215). Adapun dokumen yang ditelaah antara lain:

- a. Profil sekolah, yang meliputi :
 - 1) Kondisi sarana dan prasarana sekolah, yang terdiri dari :
 - a) Luas lahan sekolah
 - b) Luas masing-masing ruang pada bangunan sekolah
 - 2) Jumlah peserta didik tahun 2019/2020
 - 3) Jumlah pendidik dan staf tata usaha tahun 2019/2020
- b. Harga Satuan Pekerjaan di Kota Bandung

Untuk mengetahui data yang dibutuhkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Tabel Data Kondisi Eksisting dan Kondisi Ideal

No.	Aspek	Kondisi Ideal (m ²)	Kondisi Nyata/Eksisting (m ²)	Kekurangan yang harus dipenuhi (m ²)	keterangan

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan (Satori dan Komariah, 2009, hlm. 130)

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Bandung, SMP Negeri 20 Bandung, SMP Negeri 31 Bandung serta Kepala Bidang Tata Ruang Dinas PUPR Kota Bandung.

Dalam pelaksanaan teknik ini, terlebih dahulu dipersiapkan pedoman wawancara yang dijadikan sebagai garis besar acuan kegiatan wawancara yang dilakukan. Adapun data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah sebagai berikut :

1. Berapakah harga lahan di wilayah objek penelitian?

2. Berapakah biaya yang dibutuhkan untuk menambah luas bangunan pada masing-masing sekolah?

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Satori dan Komariah (2009, hlm. 202) Analisis data adalah

Proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sedangkan menurut sugiyono (2015, hlm 335) Analisis data adalah

proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain

Setelah memperoleh data yang dibutuhkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan melakukan perhitungan kebutuhan biaya sarana prasarana Pendidikan berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan oleh *Education Sector Analytical and Capacity Development Partnership* (2013) dalam studinya yang berjudul *Financing Projections to 2020 for Implementation of Free Basic Education*. Dengan menghitung kekurangan anggaran belanja investasi dengan dua tahap, yaitu:

1. Menghitung kekurangan luas sarana prasarana sekolah untuk mencapai Standar Sarana dan Prasarana

Pada tahap ini dilakukan perhitungan dengan melakukan perbandingan antara kondisi ideal dengan kondisi nyata yang ada di sekolah yang tertuang dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2007. Dengan rumus sebagai berikut:

Kekurangan Aspek sarana prasarana = Kondisi Ideal -Kondisi Nyata Sekolah

Rendi Fauzan, 2020

ANALISIS KEBUTUHAN LAHAN DAN BANGUNAN UNTUK PEMENUHAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SARANA PRASARANA PADA SMP NEGERI DI KECAMATAN BATUNUNGGAL KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Mengubah hasil perhitungan kekurangan ke dalam rupiah

Pada tahap ini dilakukan 2 tahap perhitungan, sebagai berikut:

a. Menghitung biaya penambahan luas lahan

Dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Biaya Penambahan Luas Lahan} = \frac{\text{Kekurangan Luas Lahan} \times \text{Harga NJOP}}{\text{Wilayah Sekolah}}$$

b. Menghitung biaya penambahan luas bangunan

Terdapat 2 tahap dalam menghitung penambahan luas bangunan yaitu, sebagai berikut:

1. Menghitung volume masing-masing pekerjaan

Perhitungan yang dilakukan mengacu pada sistem konstruksi untuk bangunan rumah dan gedung yang tertuang dalam indeks kemahalan konstruksi provinsi dan kabupaten/kota Jawa Barat 2019.

2. Menghitung Besaran Biaya Kebutuhan Luas Bangunan

Setelah melakukan perhitungan volume masing-masing pekerjaan selanjutnya adalah menghitung besaran biaya kebutuhan luas bangunan berdasarkan Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) kota Bandung tahun 2019

Untuk melihat tahapan penelitian yang digunakan dapat dilihat pada peta data dibawah ini:



Gambar 3.1 Peta Data Penelitian

Rendi Fauzan, 2020

ANALISIS KEBUTUHAN LAHAN DAN BANGUNAN UNTUK PEMENUHAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SARANA PRASARANA PADA SMP NEGERI DI KECAMATAN BATUNUNGGAL KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu